

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang dilakukan dalam dua siklus di kelas VI SDN 153 Taripa dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran pada siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum mencapai hasil yang diinginkan atau ketuntasan belajar siswa berada pada kategori cukup yaitu nilai rata-rata 66, karena disebabkan kurang aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata 91 dimana pada siklus II ini dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran yakni siswa aktif bertanya, aktif menjawab, aktif mengerjakan tugas, saling membantu, saling memberikan pemahaman, saling kerja sama, aktif memberikan ide, upaya memecahkan masalah, dan laporan atas pemecahan masalah pada tahap ini termasuk pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VI SDN 153 Taripa.

B. Saran

Hal ini disarankan penulis berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis mengharapkan agar guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode-metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan

siswa agar pembelajaran lebih bervariasi dan juga membiasakan siswa untuk lebih aktif dalam kelas serta melatih mental siswa untuk berdiri di depan kelas ataupun di tempat umum.

2. Bagi siswa, melalui pemanfaatan model pembelajaran metode bermain peran sangat diharapkan kepada peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.